

## **Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking (BSI KCP Jalan Baru)**

**Hesti Handinisari<sup>1</sup>, Sofian Muhlisin<sup>2</sup>, Yono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor

[hestihans22@gmail.com](mailto:hestihans22@gmail.com), [sofyanmuhlisin1983@gmail.com](mailto:sofyanmuhlisin1983@gmail.com), [yono@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:yono@fai.uika-bogor.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Mobile banking is a service provided by banks in conducting transactions, can simplify, and expedite. Services that can be used anytime and anywhere. The existence of mobile banking services must be supported on aspects of security, convenience and trust. This study aims to determine the authority of security, convenience and customer trust in transactions using mobile banking. This data analysis method uses multiple regression. In multiple regression analysis to test the hypothesis that has been proposed, process and discuss the data obtained. The results show that there is a significant effect between Security and Transaction Interests, there is a significant influence between Transaction Convenience and Interests, and there is an influence between Trust and Transaction Interests. Based on the results of the simultaneous analysis, it shows that Security, Ease, Trust partially affect Transaction Interest using mobile banking services.*

**Keywords:** *Security, Easy to use, Trust, Interest In Transaction.*

### **ABSTRAK**

Mobile banking merupakan layanan yang diberikan oleh bank dalam melakukan transaksi, dapat mempermudah, dan memperlancar. Layanan yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja. Keberadaan layanan mobile banking harus didukung pada aspek keamanan, kenyamanan dan kepercayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui otoritas keamanan, kenyamanan dan kepercayaan nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking. Metode analisis data ini menggunakan regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, mengolah dan membahas data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keamanan dan Kepentingan Transaksi, ada pengaruh yang signifikan antara Kenyamanan dan Kepentingan Transaksi, dan ada pengaruh antara Kepercayaan dan Kepentingan Transaksi. Berdasarkan hasil analisis simultan menunjukkan bahwa Security, Ease, Trust secara parsial berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan layanan mobile banking.

**Kata Kunci:** *Keamanan, Kemudahan, Kepercayaan Nasabah, Minat Bertransaksi*

### **PENDAHULUAN**

Dalam peran penting bank syariah menjadi salah satu fasilitator penting sebagai kegiatan ekonomi pada industri halal. Di perbankan syariah indonesia telah meningkat dan berkembangnya inovasi, produk, layanan, bahkan dalam kurung waktu yang tidak lama menunjukkan hal yang positif (Ascarya. 2011).

Perkembangan menurut kelembagaan, memberikan kepuasan yang lebih

kepada berbagai pihak. Menurut Alamsyah (2012) bahwa Indonesia mempunyai keandalan besar untuk perkembangan industri perbankan dan keuangan syariah. Ada empat faktor yang mendasar yaitu mayoritas penduduk muslim, prospek ekonomi, fundamental ekonomi yang kuat, dan sumber daya alam yang melimpah. Untuk aspek ke empat ini Indonesia bisa lebih berkembang lagi dalam industri keuangan syariah.

Bank syariah memberikan perkembangan yang cukup pesat dimana Indonesia mempunyai masyarakat dengan mayoritas muslim. Masyarakat sudah dapat mengetahui apa hukumnya riba. Bank syariah juga menunjukkan bagaimana manfaatnya teknologi untuk memberikan efektivitas dan memberikan kualitas kepada nasabah yang baik. Dengan adanya *mobile banking* memberikan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi (Ramadhan, 2017)

Pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia menjadi salah satu faktor yang penting dalam berkembangnya perbankan syariah. Indonesia bisa dikatakan sebagai negara yang maju karena sumber daya manusianya yang melimpah (SDM), namun untuk perkembangan pendidikan masih rendah. Bank syariah mempunyai istilah-istilah dalam bahasa Arab yang belum populer. Masih banyak yang belum mengetahui produk yang ditawarkan dan sistem yang digunakan oleh perbankan syariah, padahal itu bisa dinikmati keuntungannya untuk nasabah sendiri dari pada menjadi nasabah bank konvensional.

Adapun Bank Syariah Indonesia KCP Bogor Jalan Baru semula merupakan Kantor Cabang dari Bank Syariah Mandiri (BSM). Pada tanggal 1 Desember 2008 Izin operasional Bank Indonesia UTK membuka cabang kantor kas jalan baru (hanya melayani pendanaan) personil terdiri dari kepala kantor kas merangkap manajer operasional, teller dan customer service. Dan pada tanggal 17 maret 2010 izin kenaikan status dari Bank Indonesia, kantor kas jalan baru menjadi kantor cabang pembantu (melayani pendanaan dan pembiayaan).

Mobile banking memberikan kemudahan nasabah dengan fleksibel waktu dan tempat, karena bisa transaksi dilakukan dimana saja dan kapan saja. Faktor penting bagi nasabah, agar nasabah tertarik menggunakan layanan tersebut (Dewi, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian asosiasi. Penelitian asosiasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Kurniawan Widhi & Puspitaningtyas, 2016).

Data yang dihasilkan yaitu angka-angka yang diperoleh dari dua variabel atau lebih.

### **Data dan Sumber Data**

1. Data primer adalah data yang didapatkan baik individu maupun perorangan. Dengan diadakannya pengisian kuesioner kepada nasabah.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti Al-Qur'an, buku-buku, jurnal,

internet, dan lainnya.

### Teknik dan Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (nasabah) untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner ini memiliki pernyataan atau pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berhubungan dengan pengaruh keamanan, kemudahan pengguna dan kepercayaan nasabah Bank Syariah Indonesia terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia Kcp Jalan Baru. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala ini menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1 Instrumen Skala *Likert*

| Keterangan                | Bobot |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5     |
| Setuju (S)                | 4     |
| Kurang Setuju (KS)        | 3     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi data sekunder di mana peneliti mendapatkan data yang telah tersedia. Media yang dapat dijadikan sumber adalah laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh lembaga, laporan prospektus perusahaan dan lain-lain (Tanjung dan Devi, 2018: 93)

Dokumentasi digunakan dengan mengkaji isi dokumen dan mengumpulkan data dengan memanfaatkan arsip, catatan dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan menghasilkan data langsung dari lapangan. Data yang di kaji dalam penelitian dapat berbentuk penggambaran mengenai sikap, perilaku, tindakan, dan hubungan manusia ataupun sebuah organisasi. Dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti kemudian melakukan pemetaan untuk mendapat gambaran umum dari sasaran penelitian (Kerlinger, 2003 dalam Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum, 2018: 3).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia menjadi negara yang penduduk muslimnya terbesar di dunia, dalam industri keuangan syariah bisa menjadi yang maju. Dalam meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kehalalan dan dukungan yang kuat adalah salah satu faktor penting dalam berkembangnya ekosistem industri halal yang ada di bank syariah.

Pada tanggal 1 februari 2021 bertepatan 19 jumadil akhir 1442 H penggabungannya ketiga bang tersebut, yaitu bank syariah mandiri, BNI syariah, dan BRI syariah, menjadi satu entitas yaitu bank syariah Indonesia (BSI). Merupakan ikhtiar untuk melahirkan perbankan kebanggaan umat yang diharapkan bisa menjadi energi baru, untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam penggabungan ini dapat menghadirkan layanan yang lengkap, jangkauannya yang lebih luas lagi dan memiliki permodalan yang lebih baik. Melalui kementerian BUMN, bank syaria indonesia dapat bersaing ditingkat global. Agar bisa menjadi gambaran perbankan yang modern, universal dan bisa menjadi kebaikan. Sumber: (<https://www.bankbsi.co.id>).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank BSI Kcp Jalan Baru, terjadinya kenaikan secara signifikan tingkat penggunaan BSI Mobile pada bulan Februari 2021 - Maret 2022 menunjukkan peningkatan yang signifikan perbulannya dikarenakan dampak pandemi Covid-19. Pengaruh nasabah yang meningkat setiap bulannya, berpengaruh meningkatnya pula penggunaan mobile banking. Meningkatnya nasabah bank BSI dilihat dari perubahan perilaku masyarakat ketika pandemi Covid-19.

jumlah nasabah yang ada di Bank BSI Kcp Jalan Baru. Nasabah BSI Kcp Jalan Baru berjumlah 8000 orang sementara nasabah yang menggunakan BSI Mobile hanya berjumlah 1.152 orang. Hal ini menandakan bahwa masih rendahnya minat nasabah pada penggunaan BSI Mobile.

### Hasil Penelitian

Penelitian sudah dilakukan dengan melibatkan 100 responden yang merupakan nasabah BSI Cabang Jalan Baru. Kuesioner disusun berdasarkan variabel yang diangkat dalam penelitian dan setiap variabel terdapat 3 pertanyaan yang menjadi representasi indikator dari setiap variabel. Hasil kuesioner dapat dijabarkan di bawah ini:

Skor Jawaban Responden Pada Variabel X1.X2,X3 dan Y

| KEAMANAN (X1) |      | KEMUDAHAN (X2) |      |
|---------------|------|----------------|------|
| X1.1          | 378  | X2.1           | 379  |
| X1.2          | 378  | X2.2           | 374  |
| X1.3          | 394  | X2.3           | 386  |
| X1.4          | 386  |                |      |
| JUMLAH        | 1536 | JUMLAH         | 1139 |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

| KEPERCAYAAN (X3) |      | MINAT BERTRANSAKSI (Y) |      |
|------------------|------|------------------------|------|
| X3.1             | 414  | Y1                     | 415  |
| X3.2             | 402  | Y2                     | 431  |
| X3.3             | 396  | Y3                     | 411  |
| X3.4             | 399  |                        |      |
| JUMLAH           | 1611 | JUMLAH                 | 1257 |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

### Uji Kualitas Data

#### a) Uji Validitas

Metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan Pearson Corelation. Data dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikan 5%.  $r_{tabel}$  dihitung berdasarkan jumlah responden pada nilai signifikan 5%.  $r_{tabel}$  pada nilai signifikan 5% dengan 100 responden memiliki nilai sebesar 0,195. Hasil uji validitas data sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas Keamanan (X1)

| Item       | $r_{tabel}$ | $r_{hitung}$ | Keterangan |
|------------|-------------|--------------|------------|
| Keamanan 1 | 0,195       | 0,836        | Valid      |
| Keamanan 2 | 0,195       | 0,722        | Valid      |
| Keamanan 3 | 0,195       | 0,758        | Valid      |
| Keamanan 4 | 0,195       | 0,669        | Valid      |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang menjadi ukuran variabel keamanan bernilai lebih dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan.

Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

| Item        | $r_{tabel}$ | $r_{hitung}$ | Keterangan |
|-------------|-------------|--------------|------------|
| Kemudahan 1 | 0,195       | 0,842        | Valid      |
| Kemudahan 2 | 0,195       | 0,836        | Valid      |
| Kemudahan 3 | 0,195       | 0,801        | Valid      |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang menjadi ukuran variabel kemudahan bernilai lebih dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan.

Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X3)

| Item          | $r_{tabel}$ | $r_{hitung}$ | Keterangan |
|---------------|-------------|--------------|------------|
| Kepercayaan 1 | 0,195       | 0,706        | Valid      |
| Kepercayaan 2 | 0,195       | 0,886        | Valid      |
| Kepercayaan 3 | 0,195       | 0,780        | Valid      |
| Kepercayaan 4 | 0,195       | 0,766        | Valid      |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang menjadi ukuran variabel kepercayaan bernilai lebih dari  $r_{tabel}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan.

Hasil Uji Validitas Minat Bertransaksi (Y)

| Item                 | $r_{\text{tabel}}$ | $r_{\text{hitung}}$ | Keterangan |
|----------------------|--------------------|---------------------|------------|
| Minat Bertransaksi 1 | 0,195              | 0,880               | Valid      |
| Minat Bertransaksi 2 | 0,195              | 0,886               | Valid      |
| Minat Bertransaksi 3 | 0,195              | 0,911               | Valid      |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang menjadi ukuran variabel minat bertransaksi bernilai lebih dari  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian semua butir pernyataan dikatakan valid dan layak digunakan.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dapat menunjukkan konsistensi pada jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode Alpha Conbach, dengan batasan  $>0,6$  jika data ingin dikatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas

|                         | Cronbach's Alpha | N of Items | Nilai Batas | Keterangan |
|-------------------------|------------------|------------|-------------|------------|
| Keamanan (X1)           | 0,708            | 4          | 0,6         | Reliabel   |
| Kemudahan (X2)          | 0,764            | 3          | 0,6         | Reliabel   |
| Kepercayaan (X3)        | 0,791            | 4          | 0,6         | Reliabel   |
| Minat Bertransaksi (X4) | 0,870            | 3          | 0,6         | Reliabel   |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai cronbach's alpha yang dihasilkan oleh keempat variabel lebih besar dibandingkan 0,6 yang merupakan batas data dikatakan reliabel. Oleh karena itu, alat ukur dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai Cronbach's Alpha  $> 0,6$ .

**Uji Asumsi Klasik**

a) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik One Sample Kolmogorov Smirnov dengan kriteria data dianggap normal jika hasil signifikansi (Asymp.sig)  $> 0,05$ . Berikut merupakan hasil uji normalitas disajikan pada tabel di bawah ini:

Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 100                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.30660955              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .081                    |
|                                  | Positive       | .081                    |
|                                  | Negative       | -.066                   |
| Test Statistic                   |                | .081                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .807 <sup>c</sup>       |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel uji *Kolmogrov Smirnov* diperoleh nilai sebesar 0,807. Nilai signifikansi lebih besar dibanding 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah *Tolerance value* < 0.1 atau *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas, jika nilai *Tolerance value* ≥ 0.1 atau *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Hasil Uji Multikolonieritas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | .420                        | .870       |                           | 1.022 | .309 |                         |       |
| Keamanan                  | .365                        | .006       | .508                      | 5.311 | .000 | .442                    | 2.264 |
| Kemudahan                 | .429                        | .008       | .323                      | 3.371 | .001 | .442                    | 2.264 |
| Kepercayaan               | .399                        | .006       | .432                      | 4.876 | .002 | .442                    | 2.264 |

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas di atas, menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas karena nilai VIF <10.00.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan di mana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)  | 1.306                       | .586       |                           | 2.228 | .028 |
|                           | Keamanan    | -.039                       | .069       | -.086                     | -.565 | .473 |
|                           | Kemudahan   | .013                        | .064       | .032                      | .207  | .736 |
|                           | Kepercayaan | .008                        | .074       | .082                      | .507  | .836 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan kedua tabel, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel keamanan masing-masing sebesar 0,473 dan 0,473 dan 0,736. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |             |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)  | 6,312                       | 2,401      |                           | 2,629 | ,010 |
|                           | Keamanan    | ,018                        | ,093       | ,019                      | 2,199 | ,843 |
|                           | Kemudahan   | ,312                        | ,143       | ,220                      | 2,182 | ,032 |
|                           | Kepercayaan | ,150                        | ,083       | ,181                      | 1,805 | ,074 |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Dari analisis di atas diperoleh koefisien untuk variabel keamanan (X1) sebesar 0,018, variabel kemudahan (X2) sebesar 0,312, variabel kepercayaan 0,150 dengan konstanta sebesar 6,312 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 6,312 + 0,018X_1 + 0,312X_2 + 0,150 X_3 + e$ .

Berdasarkan persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut

1. Kontanta ( $\beta_0$ )

Nilai konstansta sebesar 6,312 nilai konstanta bernilai positif yang artinya jika skor variabel keamanan, kemudahan dan kepercayaan dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor minat bertransaksi akan semakin bertambah sebesar 6,132.

2. Koefisien X1

0,018, koefisien variabel keamanan bernilai positif. Hal ini diartikan pengaruh keamanan terhadap minat bertransaksi bernilai positif. Jika kualitas pelayanan meningkat sebesar 1% maka minat bertransaksi akan bertambah 0,018.

3. Koefisien X2

0,312 koefisien variabel kemudahan bernilai positif. Hal ini diartikan pengaruh kemudahan terhadap minat bertransaksi bernilai positif. Jika kemudahaan meningkat sebesar 1% maka minat bertransaksi akan bertambah 0,312.

4. Koefisien X3

0,150 koefisien variabel kepercayaan bernilai positif. Hal ini diartikan pengaruh kepercayaan terhadap minat bertransaksi bernilai positif. Jika kepercayaan meningkat sebesar 1% maka minat bertransaksi akan bertambah 0,150.

### Analisis Determinasi

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Mardiatmoko, 2020: 336). Koefisien determinasi untuk melihat pengaruh kualitas pelayanan dan citra perusahaan terhadap kepuasan nasabah adalah sebagai berikut:

Hasil Analisis Determinasi

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,717 <sup>a</sup> | ,690     | ,462              | 2,059                      |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,717 yang berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi sebesar 0,690, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas berupa keamanan, kemudahan dan kepercayaan terhadap variabel terikat (minat bertransaksi) sebesar 69% sedangkan sisanya 31% sisanya dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan guna melihat apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dengan membandingkan thitung dengan t tabel. t tabel dalam penelitian ini diketahui berdasarkan jumlah 100 responden sebesar 1,660.

Hasil Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 6,312                       | 2,401      |                           | 2,629 | ,010 |
| Keamanan     | ,018                        | ,093       | ,019                      | 2,199 | ,843 |
| Kemudahan    | ,312                        | ,143       | ,220                      | 2,182 | ,032 |
| Kepercayaan  | ,150                        | ,083       | ,181                      | 1,805 | ,074 |

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  Keamanan sebesar 2,119. Maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  atau  $2,199 > 1,660$ . Dengan demikian, Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi.
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  kemudahan 2,182. Maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  atau  $2,182 > 1,660$ . Dengan demikian, Kemudahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi.
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  Kepercayaan sebesar 1,805. Maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  atau  $1,805 > 1,660$ . Dengan demikian, kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi.

4. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis (Mardiatmoko, 2020: 336):

Hasil Uji Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 45,469         | 3  | 15,156      | 3,575 | ,017 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 407,041        | 96 | 4,240       |       |                   |
|       | Total      | 452,510        | 99 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Pengujian simultan di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 3,575 Sedangkan untuk  $F_{tabel}$  menggunakan 3 variabel bebas dan 100 responden sehingga

diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,575 > 2,70$ . Dengan demikian, secara simultan keamanan, kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan M-banking BSI Cabang Jalan Baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ramadhan. 2017. Pelaksanaan Sistem Online Pada Pelayanan Pengaduan Melalui E-Governance Yang berbasis Aplikasi (Studi Kasus Aplikasi Gampil dan Hayu Bandung di Dinas komunikasi dan informatika Pelayanan Terpadu Satu Pintu).
- Anderson, R.E., & Srinivasan,S.S., (2003). E-satisfaction and e-Loyalty: acontingency framework. *Psychol.Mark.* 20(2),123-138.
- Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok. Gramedia.
- Ascarya. 2011. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Audi, Robert. (2007). Moral Value and human Diversity, New York: Oxford. University Press.
- Darmadi, Hamid. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, 2017. Pengaruh bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada UD. Kharisma Jember. Fakultas ekonomi Prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kerlinger, 2003 dalam Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum, 2018: 3.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif.Yogyakarta: Pandiva Buku.